**PERANAN ANGGARAN SEBAGAI SALAH SATU ALAT PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN BIAYA OPERASIONAL PADA CV. TELAGA RUYUNG PADANG**

*THE ROLE OF THE BUDGET AS ONE THE TOOLS OF PLANNING AND CONTROLLING OPERATING COST AT CV. TELAGA RUYUNG PADANG*

**Febrini, Agussalim, Delvianti**

Program Study Akuntansi, Fakultas Ekonomi Ekasakti Padang

Jl. Veteran Dalam no 26b Padang (23115) Indonesia

Email : silviaresti351@gmail.com

**ABSTRAK**

Judul yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah “Peranan Anggaran Sebagai Salah Satu Alat Perencanaan dan Pengendalian Biaya Operasional Pada CV. Telaga Ruyung Padang

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) bagaimanakah peranan anggaran biaya operasional sebagai alat perencanaan dan pengendalian pada CV. Telaga Ruyung Padang, (2) apakah anggaran biaya operasional telah sesuai dengan realisasinya. Adapun teori pendukung dalam penelitian ini terdiri dari (1) pengertian anggaran; (2) pengertian anggaran biaya operasional dan cara penyusunan anggaran biaya operasional; (3) pengertian perencanaan; (4) pengertian pengendalian.

Jenis dan sumber data pada penelitian ini adalah (1) data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari CV. Telaga Ruyung Padang yaitu anggaran biaya operasional per tahun 2013, (2) data sekunder yaitu data yang diperoleh dari dokumen – dokumen seperti buku – buku pendukung penelitian ini. Sedangakan metode analisis yang digunakan (1) metode kualitatif yaitu deskriptif dengan cara menggambarkan tentang bagaimana peranan anggaran penjualan sebagai alat perencanaan dan pengendalian pada CV. Telaga Ruyung Padang, (2) Metode kuantitatif yaitu dengan menggunakan uji wilcoxon yang merupakan pengembangan dari uji tanda. Uji wilcoxon juga digunakan untuk menjawab hipotesis yang diajukan dengan cara membandingkan antara J-hitung dengan J-tabel. Hasil yang diperoleh dari hipotesis ini J-hitung = 12 untuk tanda yang terjadi paling sedikit adalah tanda negatif dengan n=8, α= 0,05 maka J-tabel = J’(5%:8)=4 yang diperoleh dari tabel lampiran uji wilcoxon. Keputusannya H0 diterima dan HA ditolak karena J-hitung = 12 > J-tabel = 4, berarti bahwa anggaran biaya operasional yang digunakan sebagai alat perencanaan dan pengendalian telah sesuai dengan realisasi. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka sebaiknya pelaksanan anggaran biaya operasional lebih diawasi, karena bagaimanapun sempurnanya anggaran yang dibuat jika tidak didukung oleh pelaksanaan yang baik serta pengawsan yang memadai, maka anggaran tersebut tidak akan berguna bagi perusahaan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan.

**Kata Kunci**: Anggaran Biaya Operasional, Perencanaan, Pengendalian

***ABSTRACT***

*This study aims to determine (1) how the role as operating cost budget planning and control tool at the CV. Telaga Ruyung Padang, (2) whether the operating cost budget in accordance with the realization. The supporters of the theory in this study consists of (1) understanding the budget; (2) understanding the operating cost budget and how budgeting operating cost; (3) understanding of the planning; (4) the sense of control.*

*Types and sources of data in this study were (1) primary data is data obtained directly at the CV. Telaga Ruyung Padang that budget data and the realization of operating cost per year in 2013, (2) secondary data is data obtained from documents such as books support this research. While the methods of analysis used (1)descriptive qualitative method by describing how the role as a operating cost budget planning and control tool in CV.Telaga Ruyung Padang, (2) quantitative method is by using the wilcoxon test is the development of a test mark. Wilcoxon test is also used to answer the hypothesis proposed by comparaming theJ-count with the J-table. The result obtained from this hypothesis J-count = 12 to mark that occours at least is a negative sign with n=8, α = 0,05, the J-table =J’(5%:8)= 4 which is obtained from the table attachments wilcoxon test. his decisionis is accepted H0 and HA is rejected because J-count = 12 > J-table = 4, mean operating cost budget is used a planning tool and control is accordance with realization. Based on these results, it’d better budget execution supervised operating cost, however perfect for the budget are made if not supported by the implementation of good and adeguate supervision, then the budget will not be useful for companies as a guideline to achieve the goal.*

***Keywords****: Operating Cost Budget, Planning, Controling*

**PENDAHULUAN**

Dalam melaksanakan kegiatan operasional, Setiap Perusahaan harus mempunyai tujuan dan sasaran yang hendak dicapai. salah satu tujuan perusahaan adalah laba yang maksimal dengan pengorbanan tertentu untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Dalam pencapaian tujuan perusahaan yang efektif dan efisien, diperlukan perencanaan dan pengendalian yang baik terhadap biaya opersional perusahaan. perencanaan di susun sebagai dasar pengawasan atas pelaksanaan kegiatan perusahaan.

Perencanaan adalah suatu proses penentuan terlebih dahulu tentang aktivitas atau kegiatan perusahaan yang akan dilakukan masa yang akan datang, yang di dalamnya terdapat strategi dan teknik yang dilakukan dengan menggunakan sumber daya yang ada dalam mencapai tujuan perusahaan. Dengan adanya perencanaan, maka perusahaan akan lebih efesien dalam menggunakan dana untuk membiayai kegiatan opersional perusahaan dan memudahkan untuk melakukan pengawasan, sehingga pemborosan dana dapat ditekan seminimal mungkin.

Anggaran adalah penjabaran dari fungsi perencanaan. Anggaran memberikan suatu proyeksi yang dapat dipercaya mengenail hasil- hasil dari rencana sebelum rencana dilaksanakan. Dengan menggunakan anggaran nantinya akan dapat menilai tentang pelaksanaan suatu aspek kegiatan didalam perusahaan, yaitu dengan jalan membandingkan hasil yang sebenarnya diperoleh dengan anggaran yang telah ditetapkan terlebih dahulu.

Biaya merupakan pengeluaran yang tidak bisa dielakan oleh perusahaan serta merupakan faktor yang sangat penting yang harus diperhatikan dalam menjalankan aktivitas perusahaan, untuk itu perlu perencanaan dan pengendalian biaya secara efisien dan efektif sehingga tidak terjadi pemborosan yang mengakibatkan kurangnya laba yang diperoleh oleh perusahaan.

Anggaran biaya operasional pada setiap perusahaan umumnya terdiri dari biaya penjualan dan anggaran biaya administrasi dan umum.

Dalam membuat rancangan anggaran, pihak manajemen harus mempertimbangkan laporan realisasi anggaran pada periode sebelumnya, khususnya pada biaya operasional. Dengan adanya laporan realisasi biaya operasional dapat diketahui penyimpangan yang terjadi, baik yang bersifat menguntungkan maupun yang bersifat merugikan. selain itu, dapat juga diketahui sebab – sebab terjadinya penyimpangan – penyimpangan tersebut, dan dapat juga diupayakan tindakan – tindakan yang dilakukan untuk mengurangi penyimpangan yang mungkin terjadi dimasa yang akan datang.

Sebagai tindak lanjut dari perencanaan tersebut maka dilakukan pengawasan terhadap biaya operasional perusahaan. Anggaran yang telah ditetapkan sebelumnya akan dihadapkan dengan realisasinya guna menemukan penyimpangan yang terjadi untuk mengetahui apakah penyimpangan itu terjadi karena perencanaan yang kurang baik atau pada sistem pengawasannya yang kurang baik.

CV Telaga Ruyung Padang ini melakukan usaha di bidang pengadaan barang dan jasa. dalam rangka memenuhi peran dan fungsinya tersenut, sudah barang tentu harus menerapkan sistem anggaran yang baik sebagai alat untuk membantu manajemen agar lebih efektif dalam mencapai tujuannya. Selain itu, sebagai perusahaan dagang dimana biaya operasional merupakan salah satu unsur terpenting dalam perhitungan laba rugi. Sehingga apabila pengendalian biaya operasional kurang baik akibatnya banyak menimbulkan pemborosan dan sangat berpengaruh terhadap perhitungan laba rugi serta tidak mampu bersaing.

Berdasarkan latar belakang dari uraian ini penulis ingin mengetahui sejauh mana peran anggaran sebagai alat perencanaan dan pengendalian biaya operasional maka penulis ingin mengangkat sebuah judul penelitian yaitu: **“Peranan Anggaran Sebagai Salah Satu Alat Perencanaan Dan Pengendalian Biaya Operasional Pada Cv. Telaga Ruyung Padang”.**

**Rumusan Masalah**

Untuk dapat mengarahkan dan memudahkan dalam penelitian yang terfokus dan sistematis, penulis mencoba merumuskan masalah yang akan dibahas dalam penulisan skripsi ini yaitu:

1. Bagaimanakah peranan Anggaran Biaya Operasional sebagai alat perencanaan dan pengendalian Pada CV. Telaga Ruyung?
2. Apakah Anggaran yang dibuat dan digunakan oleh CV. Telaga Ruyung sebagai alat perencanaan dan pengendalian Biaya Operasional telah sesuai dengan realisasi?

**Tujuan dan Manfaat Penelitian**

**Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peranan anggaran pada CV. Telaga Ruyung Padang.
2. Untuk mengetahui apakah anggaran biaya operasional telah berfungsi sebagai alat perencanaan dan pengendalian biaya.

**Manfaat dari penelitian ini adalah:**

1. Bagi Penulis

Sebagai bahan masukan untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai peranan anggaran biaya operasional sebagai alat perencanaan dan pengendalian.

1. Bagi CV. Telaga Ruyung

Diharapkan dapat memberikan input untuk lebih mengetahui dan semakin menyadari pentingnya anggaran, serta sebagai bahan pertimbangan dalam usaha perbaikan dan penyempurnaan atas kekurangan – kekurangan yang mungkin ada.

1. Bagi lingkungan akademis

Sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang memiliki objek penelitian sejenis.

**Sistematika Penulisan**

BAB I merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.

BAB II merupakan tinjauan pustaka yang membahas pengertian anggaran, manfaat anggaran dan kerangka konseptual

BAB III merupakan metode penelitian yang terdiri dari lokasi penelitian, metode pengumpulan data, teknik pengumpulan data, jenis dan sumber data, definisi operasional variabel dan metode analisis.

BAB IV merupakan bab analsisis dan pembahasan yang membahas tentang peranaan anggaran sebagai alat perencanaan dan pengendalian biaya operasional.

BAB V merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

**Time Schedule dan Biaya Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2015 – Maret 2016. Biaya yang dikeluarkan dalam melakukan penelitian ini adalah sebanyak Rp. 1.875.000,-

**LANDASAN TEORI**

**Pengertian Anggaran**

Menurut Horngren Datar Foster (2008) anggaran adalah pernyataan kuantitatif suatu rencana kegiatan yang dibuat manajemen untuk suatu periode tertentu dan alat yang membantu mengkoordinasikan hal – hal yang perlu dilakukan guna mengimplementasikan rencana tersebut.

Menurut Arfan Ikhsan Lubis (2009) Anggaran merupakan suatu rencana yang disusun sistematis yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan dan dinyatakan dalam unit (satuan) moneter dan berlaku untuk jangka waktu mendatangmoneter yang harus dibayarkan untuk mendapat barang dan jasa.

**Perencanaan**

Perencanaan adalah suatu proses penyusunan secara sistematis mengenai kegiatan- kegiatan yang perlu dilakukan, untuk mengatasi masalah – masalah yangdihadapi dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Perencanaan menurut M. Munandar (2007:2) adalah “suatu penentuan terlebih dahulu atau menentukan dimuka tentang suatu aktivitas atau kegiatan yang akan dilakukan pada waktu yang akan datang.

**Pengendalian**

Pengendalian merupakan kebijakan, prosedur dan praktik yang ditetapkan oleh manajemen untuk mengelola perusahaan dalam usaha untuk mencapai tujuan perusahaan secara efektif dan efisiensi, mencakup koreksi untuk kekurangan, kelemahan dan penyimpangan yang ada serta penyesuaian operasi agar selaras dengan patokan – patokan yang telah ditetapkan.

**Biaya Operasional**

Biaya operasional atau biaya operasi adalah biaya – biaya yang tidak berhubungan langsung dengan produk perusahaan tetapi berkaitan dengan aktivitas operasional perusahaan sehari – hari.

**Kerangka Konseptual**

CV. Telaga Ruyung Padang dimana sebagai perusahaan pengadaan barang dan jasa biaya operasional merupakan salah satu unsur penting dalam perhitungan laba rugi. Sehingga apabila pengendalian biaya kurang baik akibatnya banyak menimbulkan pemborosan dan sangat berpengaruh terhadap perhitungan laba rugi. Sebagai gambaran perbandingan antara anggaran biaya opersional dengan realisasinya pada CV. Telaga Ruyung Padang dapat dilihat pada tabel berikut:

CV. TELAGA RUYUNG PADANG

Anggaran dan Realisasi Biaya Operasional Tahun 2013

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Jenis** | **Anggaran** | **Realisasi** | **%** |
| Gaji | 21.600.000 | 21.600.000 | 100 |
| Transportasi | 23.470.000 | 21.850.000 | 93 |
| Jasa Lainnya | 13.950.000 | 12.450.000 | 89 |
| Bunga | 12.565.000 | 12.565.000 | 100 |
| ATK | 2.000 .000 | 2.285.000 | 78 |
| ADM | 4.950.000 | 3.565.000 | 72 |
| Listrik & Air | 3.000.000 | 4.210.000 | 140 |
| Telepon | 5.000.000 | 5.685.000 | 113 |
| **Total** | **86.535.000** | **84.210.000** | **97** |

**Hipotesis**

Dalam Hal ini penulis menggunakan hipotesis sebagai Berikut: Diduga Anggaran Biaya Operasional yang digunakan sebagai alat perencanaan dan pengendalian pada CV. Telaga Ruyung Padang belum sesuai dengan realisasi.

**METODOLOGI PENELITIAN**

Lokasi penelitian ini adalah di CV. Telaga Ruyung yang beralamat di Perumdan III/4 Blok F.8 Tunggul Hitam Padang.

**Metode Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang relevan dengan masalah yang dibahas, penulis menggunakan metode pengumpulan data yaitu penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan

**Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data di lapangan yaitu observasi, wawancara, dokumentasi.

**Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan peneliti yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

**Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji wilcoxon.

**Metode Pengujian Hipotesis**

Untuk menguji apakah hipotesis yang disajikan dapat diterima atau ditolak maka diperlukan perbandingan antara hasil uji tanda hitung dengan hasil uji tabel, yang mana taraf nyata dan nilai J tabelnya α = 0,05 dengan jumlah n = jumlah data yang di uji selama satu tahun.

Agussalim Manguluang (2013), mengemukakan ketentuan uji tanda sebagai berikut :

* Jika h-hitung ≤h-tabel, maka HO ditolak dan HA diterima
* Jika h-hitung >h-tabel, maka HA ditolak dan HO diterima

**Hasil Penelitian**

**Analisa Permasalahan Pertama**

1. **Anggaran Sebagai Alat Perencanaan**

* Merumuskan Sasaran
* Sebagai sasaran penyampaian kebijaksanaan – kebijaksanaan yang diambil oleh pihak manajemen
* Untuk mengarahkan bantuan dari seluruh organisasi dalam rangka pencapaian tujuan secara efektif dan efisien
* Untuk mendasarkan tindakan melalui penelitian dan penelaah yang mendalam
* Untuk kontiniuitas pekerjaan
* -Agar penggunaan sumber daya dalam perusahaan dapat dilakukan secara efektif

1. **Anggaran Sebagai Alat Pengendalian**

pengendalian dari anggaran diwujudkan perusahaan melalui analisa dari pelaporan pelaksanaan anggaran dari perencanaan yang dibuat sebelumnya. Analisa ini mencakup tentang sebab – sebab dari penyimpangan anggaran, siapa yang bertanggung jawab penyimpangan tersebut, yang kesemuanya itu berkaitan dengan tindakan koreksi dimasa yang akan datang, agar perusahaan dapat mencapai hasil yang lebih baik dari tahun sebelumnya.

**Analisa Permasalahan Kedua**

Untuk menjawab permasalahan kedua apakah anggaran biaya operasional yang digunakan CV. Telaga Ruyung sebagai alat perencanaan dan pengendalian perusahaan telah sesuai dengan realisasi, maka penulis menggunakan uji wilcoxon, yaitu dengan cara membandingkan antara hasil analisa uji tanda hitung dengan uji tabel. Dimana nilai J tabelnya menggunakan taraf nyata α = 0,05 dengan n = 8 (Jumlah sampel biaya operasional yang akan diuji dalam satu periode) maka Jtabel = 4 (Diperoleh dari tabel nilai kritis uji tanda wilcoxon) yang dapat dilihat dari lampiran satu. Sedangkan J hitungnya diperoleh dari tabel anggaran biaya penjualan dan realisasinya pada perusahaan yang diteliti.

**Pengujian Hipotesis**

**Uji Wilcoxon**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Per Rp.000 | | | | | | |
| **Biaya Operasional** | **Ang garan** | **Realisasi** | **Selisih** | **Rank** | **Tanda Rank** | |
| **(N)** | **Y** | **X** | **(Xi-Yi)** | **(Xi-Yi)** | **+** | **-** |
| Gaji | 21.600 | 21.600 | 0 | 4,5 | 4,5 |  |
| Transportasi | 23.470 | 21.850 | 1.620 | 8 | 8 |  |
| Jasa Lainnya | 13.950 | 12.450 | 1.500 | 7 | 7 |  |
| Bunga | 12.565 | 12.565 | 0 | 4,5 | 4,5 |  |
| ATK | 2.000 | 2.285 | (285) | 3 |  | -3 |
| *Adm* | *4.940* | *3.565* | *1.375* | *6* | *6* |  |
| . Listrik & Air | 3.000 | 4.210 | (1.210) | 1 |  | -1 |
| Telepon | 5.000 | 5.685 | (685) | 2 |  | -2 |
| **JUMLAH** | | | | | **30** | **-6** |

Dari hasil penghitungan data anggaran dan realisasi biaya operasional selama tahun 2013 diatas dapat diperoleh hasil tanda positif dan negatif. Dimana tanda positif lebih besar yaitu 30 daripada tanda negatif yaitu 6 Selisih antara anggaran dan realisasi yang memiliki rank tertinggi terjadi pada biaya transportasi yaitu dengan rank 8 tang terdapat pada tanda positif. Sedangkan untuk rank terendah terdapat pada biaya listrik dan air dengan rank 1 terdapat pada tanda negatif. Pada tanda Rank negatif terjadi pada biaya ATK, Biaya Listrik & Air, dan Biaya Telepon. Tanda rank negatif tertinggi terdapat pada biaya ATK.

Dari hasil penghitungan pada tabel diatas menunjukan bahwa selisih antara anggaran masih banyak ditemukan perbedaan terhadap realisasi anggaran. Dengan demikian perusahaan harus memanajemen dengan baik biaya operasional supaya mengurangi penyimpangan negatif pada anggaran yang telah ditetapkan.

**Pengujian Hipotesis**

Untuk menjawab hipotesis yang diajukan maka dilakukan pengujian sebagai berikut dimana dari hasil uji wilcoxon diatas maka diperoleh tanda yang memberikan J-hitung = 6 untuk tanda yang terjadi paling sedikit ialah tanda negatif. Dengan n = 8 dan α = 0,05, maka J-tabel = J’(5%:8) = 4. Keputusannya, HA ditolak dan menerima H0 karena J-hitung = 12 > J-tabel = 4, berarti bahwa anggaran biaya operasional yang digunakan sebagai alat perencanaan dan pengendalian pada CV. Telaga Ruyung Padang telah sesuai dengan realisasi.

**PENUTUP**

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan penulis telah dikemukakan sebelumnya maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

* + - 1. Penyusunan anggaran biaya operasional pada CV. Telaga Ruyung Padang berperan untuk memperkirakan dan merencanakan seluruh biaya operasional yang mungkin terjadi serta dapat mengendalikan biaya – biaya yang dikeluarkan agar dapat digunakan secara efesien sehingga laba perusahaan dapat ditingkat.

1. Anggaran biaya operasional yang digunakan sebagai alat perencanaan dan pengendalian oleh CV. Telaga Ruyung Padang telah sesuai dengan realisasi karena banyak terjadi penyimpangan positif yang terjadi dari anggaran yang telah ditetapkan oleh manajemen perusahaan.

**Saran**

* + - 1. Dalam penyusunan anggaran biaya operasional CV. Telaga Ruyung Padang hendaknya penyusunan anggaran perusahaan berpatokan pada realisasi anggaran tahun sebelumnya dan melihat kondisi dimasa yang akan datang, agar perusahaan bisa menyusun anggaran yang efektif dan efisien.
      2. Sebaiknya pelaksanaan anggaran diawasi, karena bagaimanapun sempurnanya anggaran yang dibuat jika tidak didukung oleh pelaksanaan yang baik serta pengawasan yang memadai, maka anggaran tersebu tidak akan berguna bagi perusahaan.

**DAFTAR PUSTAKA**

Adisaputra, Gunawan dan Asri, Marwan, 2004, ***Anggaran Perusahaan***, BPFE, Yogyakarta.

\_\_\_\_\_\_\_\_\_ ,2011, ***Akuntansi Manajemen***, jilid 1, Penerbit ITB. Bandung.

\_\_\_\_\_\_\_\_\_ , 2011, ***Akuntansi Keuangan***, PT. Indeks, Jakarta.

Agussalim, Mangguluang, 2013, ***Statistik***, Ekasakti Press, Padang.

Edi, Sukarno, 2002, Sistem Pengendalian Manajemen, Edisi revisi, Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Foster, Datar, Horngren, 2008, ***Akuntansi Biaya***, Edisi Kesebelas, PT. Macana Jaya Cemerlang, Jakarta.

Ikhsan, Arfan, Lubis, 2009, ***Akuntansi Keperilakuan***, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

Jopie Jusuf, 2006, ***Analisis Kredit***, Penerbit Andi, Yogyakarta.

Munandar, M, 2007, ***Anggaran Perusahaan (Perencanaan Kerja, Pengoordinasikan Kerja dan Pengawasan Kerja)***, Edisi Kedua, Yogyakarta

Siregar, baldric, dkk, 2013, ***Akuntansi Manajemen***, Salemba Empat, Jakarta.